

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Hewan peliharaan sudah menjadi hal yang sangat umum di masyarakat. Banyak orang yang mempunyai hewan peliharaan tersebar di kota ataupun pedalaman, dan banyak yang sudah menganggapnya bahkan sebagai hobi. Ada bermacam-macam alasan dalam memelihara hewan, mulai dari sebagai bisnis beternak, sebagai teman hidup, ataupun untuk masuk ke dalam suatu komunitas pecinta hewan tertentu. Hewan peliharaan pun mudah diakses oleh siapapun dan tidak tertutup umur. Mulai dari anak kecil hingga orang dewasa semua dapat memelihara hewan asalkan ada kemauan. Macam hewan yang dipelihara pun bermacam-macam, mulai dari jenis mamalia seperti anjing dan kucing, jenis serangga seperti kumbang, belalang, semut; dan juga jenis unggas seperti ayam dan burung.

Selama masa pandemi covid ini, bersama dengan anjuran dan aturan pemerintah untuk tetap berada di rumah, banyak orang yang akan mencari hobi baru untuk mengisi kekosongan waktu. Salah satu hobi baru tersebut yang cukup diminati masyarakat adalah memelihara hewan peliharaan, tidak terkecuali burung. Di Indonesia sendiri burung merupakan salah satu hewan yang paling digemari masyarakat, terutama bagi burung berkicau. Dilansir dari [republika.co.id](http://republika.co.id), Ragil Septian, salah seorang pemilik penangkaran burung di kawasan Sekip Palembang, mengatakan banyak pehobi burung yang menambah koleksi peliharaan burung belakangan ini. Jenis burung berkicau yang paling banyak dicari saat ini seperti jenis kaccer, lovebird, kenari, cucak rowo, ciblek, dan murai batu. Hal ini juga ditekankan lagi oleh Ahad (7/6) dalam wawancaranya dengan [antaranews.com](http://antaranews.com). Beliau mengatakan bahwa sejak adanya kebijakan bekerja dari rumah dampak Covid-19 akhir-akhir ini semakin banyak warga yang memelihara burung berkicau baik untuk dinikmati sendiri maupun dipersiapkan untuk mengikuti kompetisi burung berkicau.

Menurut Jepson (2008), dalam Jurnal Ilham Aryana (2019), orang Indonesia mempunyai cara tersendiri dalam menikmati burung sebagai hewan peliharaan. Daripada

sebagai teman, orang Indonesia lebih menikmati nilai estetik yang ada pada burung, seperti warna, bentuk, suara, dan juga postur tubuh. Hal inilah yang membuat banyak sekali perlombaan burung berkicau dilakukan di seluruh Indonesia, yang sejak awal berasal dari tahun 1975 melalui gerakan Pasar Pramuka Jakarta. Dengan naiknya popularitas hewan yang bisa bersuara indah ini, tentunya banyak orang yang akan mulai memelihara burung, dan tentu tidak akan sedikit dari mereka yang baru dan tertarik untuk mulai berkecimpung dalam bidang ini. Mereka yang baru masuk ke dunia burung, khususnya burung berkicau, perlu mengetahui cara perawatan burung berkicau yang baik dan benar. Sayangnya, informasi tentang perawatan burung kicau ini masih biasanya didapatkan dari mulut ke mulut antar sesama pemelihara yang dilakukan secara tatap muka, di mana hal tersebut sukar dilakukan selama masa pandemi ini berlangsung.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Sulitnya mendapat informasi tentang tata cara perawatan yang baik dan benar akan burung berkicau bagi orang baru yang tertarik masuk ke bidang ini.
2. Sulitnya mendapat informasi yang jelas dan spesifik kecuali dari mulut ke mulut, di mana hal tersebut sukar dilakukan selama masa pandemi ini.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasar data yang sudah diteliti, dapat disimpulkan batasan masalah :

1. Penelitian akan bertujuan untuk memberikan informasi dalam bentuk media visual panduan pada masyarakat tentang tata cara perawatan burung berkicau yang baik dan benar.
2. Target sasaran yang dituju adalah dewasa muda hingga dewasa dengan rentan umur 20-40 tahun yang menyukai / tertarik mencoba untuk memelihara burung.
3. Objek burung utama yang dituju adalah burung berkicau yang popularitasnya sedang populer, yaitu :
  - a. Burung Kenari
  - b. Burung Love Bird

- c. Burung Cendet

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut  
Bagaimana media visual yang tepat dalam memberikan informasi tentang panduan perawatan burung berkicau yang saat ini sedang populer dengan baik dan benar?

#### **1.5 Tujuan Perancangan**

1. Untuk penulis :
  - a. Memberi informasi tentang tata cara perawatan burung berkicau yang baik dan benar bagi pemelihara baru.
  - b. Menerapkan prinsip dan konsep desain dalam DKV pada pemberian informasi tata cara pemeliharaan burung.
2. Untuk institusi pendidikan :
  - a. Menilai ilmu mahasiswa dalam menerapkan konsep dan prinsip desain dalam mencari solusi.
  - b. Memberi kesempatan untuk pengembangan dan penerapan ilmu desain komunikasi visual.

#### **1.6 Manfaat Perancangan**

1. Untuk penulis :
  - a. Mengerti prinsip dan konsep desain dalam membuat media visual
  - b. Menambah pengalaman penulis dalam membuat desain dan penerapannya dalam media visual
  - c. Kesempatan untuk menerapkan ilmu desain yang sudah didapat selama pembelajaran
2. Untuk institusi pendidikan :
  - a. Mengukur kemampuan mahasiswa melalui hasil penelitian

- b. Memberi kesempatan untuk menyampaikan ilmu DKV melalui penelitian yang dilakukan

### 1.7 Metode Perancangan

Metode yang akan digunakan dalam perancangan panduan dan tata cara perawatan burung berkicau yang baik dan benar nantinya adalah dengan metode deskriptif analisis kualitatif yaitu metode dengan memberikan gambaran umum tentang sebuah objek yang diteliti melalui data-data untuk menarik kesimpulan dan dalam pengembangannya digunakan tahapan studi pustaka maupun literatur terhadap objek dan juga dilakukan wawancara melalui narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan tujuan mendapatkan data lebih lanjut dan lebih akurat mengenai tata cara perawatan burung berkicau yang baik dan benar.

### 1.8 Gambaran Proyek Perancangan

Pembuatan media visual adalah dengan merancang sebuah paket infografis terkait dengan panduan dan tata cara perawatan burung berkicau yang baik dan benar. Infografis akan berisi informasi-informasi yang diperlukan dalam pemeliharaan burung berkicau, baik dalam faktor sosial maupun geografisnya, secara umum hingga khusus. Dengan pembuatan infografis ini diharapkan dapat membantu para pemelihara baru untuk dapat merawat burung berkicau nya dengan baik dan benar, serta juga dapat memberi informasi tambahan bagi pemelihara yang sudah veteran.



**Gambar 1.** Referensi infografis burung, yaitu Burung Murai Batu

Sumber : birdaily.com